

Salatiga Siap Kompetisi Kota Kreatif Dunia

SALATIGA (KR) - Salatiga mempersiapkan diri turut serta dalam Jaringan Kota Kreatif Dunia atau UNESCO Creative Cities Network (UCCN) Call For Applications 2021. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Salatiga, Valentino T Haribowo, Kamis (8/4) menjelaskan Kota Salatiga bisa turut dalam UCCN Tahun 2021 untuk kategori literasi seperti yang diusulkan walikota. "Selain kategori literasi ternyata Salatiga memiliki potensi di kategori lain yaitu kuliner atau dalam kategori UNESCO masuk dalam sektor Gastronomi," kata Valentino T Haribowo. Beberapa waktu lalu Kota Salatiga mendapatkan apresiasi terhadap 5 kota/kabupaten terbaik dalam kegiatan 'Kolaborasi Jejaring Kuliner Nasional' atau Indonesiáis Culinary Sector Moving Forward: Establishing Resilient Food & Beverager Sector And Players a Program For Kabupaten Kota Kreatif Network.

Kota Salatiga menjadi juara II dengan unggulan olahan kuliner singkong keju. Walikota Salatiga, Yuliyanto meminta tim untuk mencermati betul kategori apa yang akan diikuti. Diskusi tim sangat penting untuk menentukan kategori apa yang akan diikuti ke tingkat dunia ini. Kalau perlu minta arahan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kategori yang paling potensial menang. Sebagaimana diketahui UCCN bertujuan menumbuhkan kerja sama internasional timbal balik dengan dan antar kota anggota yang berkomitmen untuk berinvestasi dalam kreativitas sebagai pendorong pembangunan kota yang berkelanjutan, inklusi sosial dan semangat budaya.

(Sus)

Lima Sekolah Lakukan Uji Coba PTM

MAGELANG (KR) - Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, menyebutkan ada 5 sekolah di Kabupaten Magelang yang sudah melakukan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM). Lima 5 sekolah tersebut antara lain, SMP Negeri 1 Mungkid, Madrasah Aliyah Negeri 2 Tegalrejo, SMK Ngablak, MTs 4 Grabag, dan SMA Van Ith Muntilan. "Alhamdulillah sudah berjalan. Kemarin Bapak Gubernur sudah meninjau pelaksanaannya, dan beliau sangat mengapresiasi pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka di Magelang kemarin," kata Nanda Cahyadi Pribadi saat pers conference penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang di Ruang Command Center, Jumat (9/4). Nanda mengatakan, saat meninjau pelaksanaan uji coba pembelajaran tatap muka di Kabupaten Magelang, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo berpesan kepada para murid, guru, dan Kepala sekolah agar para murid yang sudah melakukan uji coba PTM segera langsung membersihkan diri.

"Pak Ganjar berpesan agar para murid setelah melakukan uji coba pembelajaran tatap muka segera mandi terlebih dahulu. Kata pak Gubernur kalau perlu mandi menggunakan sabun sampai *ngumpluk* (berbusa) supaya terbebas dari kuman," kata Nanda.

(Bag)

Muriyanto Dilantik Menjadi Ketua STAIM Klaten

KLATEN (KR) - Muriyanto dilantik menjadi Ketua Pengganti Antar Waktu Masa Jabatan 2018 ñ 2022, Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten, menggantikan Almarhum Agus Wasisto Dwi Doso Warso. Pelantikan dilakukan oleh Ketua Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diklititbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Lincoln Arsyad melalui Sekretaris Majelis Diklititbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Muhammad Sayuti, di Aula Kampus setempat, Kamis (8/4).

Hadir dalam pelantikan tersebut Pengurus Majelis Diklititbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Pengurus Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten, BPH STAIM Klaten, dosen dan beberapa tamu undangan. Sesuai dilantik, Muriyanto mengungkapkan , pihaknya akan fokus bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai bentuk komitmen dalam mengemban amanah sebagai Ketua STAIM Klaten.

"Ini semua adalah amanah dari Allah SWT, maka saya harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya karena setiap amanah pasti akan dimintai pertanggungjawaban dan akan berusaha sekuat tenaga dan pikiran saya serta berdoa kepada Allah SWT semoga dalam memimpin STAIM Klaten dapat sukses," kata Muriyanto.

(Sit)



KR-Abdul Alim

Disabilitas dijemput Polantas untuk ujian SIM D.

Suatu Konten Hendaknya Memiliki Ruh

MAGELANG (KR) - Suatu konten sebaiknya di dalamnya tidak hanya tampil baik, tetapi juga memiliki 'ruh' atau jiwa dan akan dapat menghidupkan konten itu sendiri. Demikian dikemukakan Sekretaris Persatuan Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Kaffah (P4SK) KH Alfian Al Muhasibi di forum workshop konten kreator atau Workshop Content Creator bertema 'Dakwah Digital Secara Riang Gembira'. Acara diselenggarakan Asosiasi Pengasuh Pondok Pesantren Digital Santrinet bekerja sama P4SK di Pondok Pesantren API Entrepreneur Meteseh Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, Rabu (7/4). Pelatihan difasilitasi tim Gus Yusuf Channel. Para peserta workshop diminta bersemangat dan harus dapat memberi ruh. Para fasilitator diharapkan juga untuk dapat memberikan 'ruh'. Ini bukan masalah baik dan tidaknya gambar, jernih atau tidaknya audio, tetapi bagaimana konten tersebut ada jiwanya. Sehingga dari jiwa itu banyak orang mau meliriknnya.

Kalau dahulu, orang yang bisa berbicara jarak jauh itu wali-wali, dan itu melalui tirakat yang panjang. Kadang tidak harus bertemu, antara wali-wali itu berbicara lewat hati. 'Ilmu masa lalu' ini mahal harganya dan diberikan kepada orang-orang tertentu. Sekarang, ilmu tersebut sudah dibuka oleh Allah SWT. Asal memiliki pulsa, sekarang bisa melihat Amerika, bisa berbicara dengan orang yang ada di Australia.

(Tha)

PIP Semarang Wisuda 310 Perwira Transportasi Laut

SEMARANG (KR) - Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang menyelenggarakan upacara wisuda ke-92 Perwira Transportasi Laut Program Diploma IV dan Program Pembentukan Diklat Pelaut Tingkat III serta Penutupan Diklat Kompetensi Pelaut Tingkat I, II, dan III sesuai STCW 2010 di kampus setempat, Sabtu (10/4).

Wisuda dilakukan secara luring dengan memperhatikan prokes ketat pencegahan penyebaran Covid-19 dan secara daring dipimpin Inspektur Upacara Dr Gede Pasek Suardika MSc (Inspektur Jenderal Kementerian RI).

Jumlah wisudawan terdiri 144 Perwira Transportasi Laut Program Diploma IV, 37 Program Pembentukan Diklat Pelaut Tingkat III, Kompetensi Pelaut Tingkat I, III, IV dan V berjumlah 129 wisudawan.

Menurut Dr Gede Pasek

Suardika MSc, pendidikan yang ada di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang ini merupakan salah satu perwujudan dari usaha pemerintah dalam melakukan pengembangan sumber daya manusia (DM) khususnya di bidang transportasi laut yang ada di Indonesia.

Juga sejalan dengan Presiden RI Joko Widodo yang terus mendorong pembangunan SDM demi mewujudkan SDM yang unggul, untuk Indonesia maju khususnya menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

"Berbicara mengenai syarat utama menjadi poros maritim dunia, tentunya sumber daya manusia bidang maritim harus diberikan pendidikan dan pengembangan pengetahuan secara modern. Sehingga, taruna dan taruni dapat menyesuaikan pangsa pasar kerja, dan bisa berkiprah maksimal di dunia pela-

yan, baik lokal maupun internasional. Taruna merupakan aset bangsa yang kelak akan menjadi perwira pelayaran penerus generasi maritim Indonesia yang berakhlak mulia, profesional, berintegritas serta berkarakter untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," ujar Dr Gede Pasek Suardika MSc.

Sementara itu, pada laporan pendidikan, Direktur PIP Semarang Dr Capt Mashudi Rofik MSc menyampaikan tema wisuda ke-92 tahun 2021 ini 'PIP Semarang Siap Membangun Insan Maritim Yang Mengutamakan Profesionalisme , Integritas, dan Berkarakter'.

Tema ini dipilih untuk mewujudkan visi pemerintah Indonesia yang terus berusaha dalam meningkatkan kualitas SDM Unggul untuk Indonesia Maju.

Di antara para wisudawan terdapat beberapa wisudawan terbaik peraih peng-

hargaan 'Kartika Niti Yoga' yaitu dari Program Diploma IV Prodi Nautika M Fiqri Adriansyah (IPK 3,47) dan prodi Teknika Rizqi aifuddin P (IPK 3,44).

Menurut Direktur PIP Semarang ini, 144 perwira transportasi laut Program Diploma IV yang diwisuda berhak menyandang gelar Sarjana Terapan Pelayaran (STR Pel).

Di antara wisudawan ter-

dapat sejumlah lulusan terbaik dan berhak atas lenca-na sesuai prestasinya. Yaitu M Syafri Samsudin (Kartika Nugraha Adhi Brata), Andika Nico AR (Kartika Nugraha Adhi Raga), Widyavimala Accala (Kartika Nugraha Adhiwicara), Aprilia Nor Oktavianingtiyas (Kartika Nugraha Adhisastra Nautika) dan Mairuf Nur Aziz (Kartika Nugraha Adhisastra Teknika).

(Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Pemercikan Tirta Sapta Samudera oleh Inspektur Upacara.

Imsakiyah Berbeda, Umat Islam Tidak Perlu Bingung

SEMARANG (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah menyerukan kepada segenap umat Islam untuk tidak bingung dalam menyikapi bakal terjadinya perbedaan jadwal imsakiyah pada Ramadan 1442 Hijriyah nanti.

Jadwal Imsakiyah Ramadan 1442 H/ 2021 M yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dan PBNU berbeda dengan jadwal imsakiyah yang dikeluarkan PP Muhammadiyah.

"Umat tidak perlu bingung ataupun ragu terhadap adanya dua imsak, yaitu imsaknya NU dan imsaknya Muhammadiyah. Orang NU akan berimsak 8 menit lebih awal daripada imsaknya warga Muhammadiyah," tegas Ketua MUI Jateng Prof Dr KH Abu Rochmad MA kepada pers, Sabtu (10/4).

Menurutnya, jadwal imsakiyah yang dikeluarkan PP Muhammadiyah 8 menit lebih lambat dari-

pada jadwal imsakiyah yang disusun oleh Kementerian Agama dan PBNU. Sebagai contoh, puasa tanggal 1 Ramadan, jadwal imsak Muhammadiyah pukul 4.22 WIB dan waktu Subuh pukul 4.32 WIB, sedangkan jadwal imsak Kementerian Agama dan PBNU pukul 4.14 WIB dan Subuh pukul 4.24 WIB.

Prof Abu memaparkan, dua jadwal imsakiyah yang berbeda ini merupakan implikasi dari keputusan Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah yang mengoreksi jadwal salat Subuh lebih lambat 8 menit dari salat Subuh biasanya. Kajian hisab PP Muhammadiyah menunjukkan bah-

wa tinggi matahari -18 derajat. Sedangkan kajian Badan Hisab Rukyat (BHR) Kementerian Agama dan Lajnah Falakiyyah PBNU menunjukkan tinggi matahari -20 derajat.

Penanda waktu imsak, baik berupa sirine maupun suara bilal, dari masjid-masjid sekitar berpotensi membuat umat Islam sedikit ragu-ragu. Sebab, sementara masjid sebelah akan mengumandangkan adzan Subuh, sedang masjid lainnya baru membunyikan sirine imsak. Dengan kata lain, sebagian umat Islam sudah masuk waktu imsak, umat yang lain masih menikmati makan sahur.

Untuk itu, agar umat Islam tidak bingung, Jumat (9/4/2021) MUI Jawa Tengah mengeluarkan Tausiyah No. 01/DP-PXIII/T/IV-2021 tentang Kehati-hatian dalam Berimsak Ramadhan 1442 H, ditandatangani ketua umum dan

sekretaris umum MUI Jateng, Dr KH Ahmad Darodji MSi, dan Drs KH Muhyidin MA.

Ada tiga hal dalam tausiyah tersebut. Pertama, perbedaan pendapat (ikhtilaf) dalam fiqh merupakan suatu hal yang wajar dan biasa. Oleh karena itu, umat Islam harus cerdas dan bijaksana dalam menyikapi perbedaan tersebut, khususnya perbedaan waktu imsak Ramadan 1442 H/ 2021 M. Kedua, Umat Islam lebih bijaksana bila mengikuti Jadwal Imsakiyah Ramadan 1442 H/ 2021 M dengan lebih berhati-hati (ikhtiyath) dalam ijtihadnya, yaitu Jadwal Imsakiyah yang dikeluarkan Kementerian Agama. Ketiga, mengimbau umat Islam untuk tidak bingung dan resah serta tetap menjaga kesejukan dan ukhuwah Islamiyah menjalankan ibadah puasa Ramadhan tahun 2021 M.

(Isi)

Donor Darah PPNI PKU Muhammadiyah Delanggu

KLATEN (KR) - Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Komisariat RSU PKU Muhammadiyah Delanggu bekerja sama dengan PMI Kabupaten Klaten menggelar kegiatan donor darah. Tohirun AMK, Ketua PPNI Komisariat PKU Muhammadiyah Delanggu, Kamis (8/4) mengemukakan, setelah satu tahun berhenti karena pandemi Covid 19, kini kegiatan rutin tersebut dilaksanakan kembali. Donor darah dilaksanakan di Masjid Ibnu Sina RSU PKU Muhammadiyah Delanggu, tetap dengan protokol kesehatan dengan ketat. Dijelaskan Tohirun, bagi calon peserta donor darah mendaftarkan diri terlebih dahulu di meja pendaftaran, cek tensi, lalu dilakukan cek HB. Setelah melalui tahapan tersebut bagi calon peserta donor darah yang lolos pengecekan diperbolehkan untuk melaksanakan donor darah. Kegiatan donor darah diikuti oleh puluhan peserta, baik dari karyawan maupun warga sekitar rumah sakit.

(Sit)



KR-Sri Warsiti

Salah satu peserta sedang diambil darahnya.

Polres Boyolali Canangkan Menuju WBBM

BOYOLALI (KR) - Kepolisian Resort (Polres) Boyolali, mencanangkan program zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Bebas Bersih Melayani (WBBM) bertempat di halaman Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim), Jumat (9/4). Pencanangan ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang diberikan instansi pemerintah khususnya aparat Kepolisian.

Apel pencanangan pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBM dipimpin Kapolres Boyolali, AKBP Morry Ermond. Kegiatan ini dihadiri oleh Irwasda Polda Jateng

Kombes Pol Mashudi, Karo Rena Polda Jateng yang mewakili Kabag RBP Rorena Polda Jateng AKBP Cahyo Widiarsoini, Forkompinda Kabupaten Boyolali, LSM, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Sebagai salah satu wujud komitmen Polres Boyolali untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat melalui program-program terobosan dan inovasi kreatif seperti, Surat Ijin Mengemudi (SIM) khusus kaum difabel, SKCK GO, E-SP2-HP Online dimana pelapor bisa mengakses perkembangan kasus yang dilaporkan melalui website resmi Satreskrim Polres Boyolali," kata Kapolres

Boyolali, AKBP Morry Ermond, Jumat (9/4).

Sementara Ketua MUI Kabupaten Boyolali KH. Habib Ichsanudin saat ditemui media menyampaikan pihaknya mengapresiasi langkah yang diambil Polres Boyolali, "Selama ini kita direpotkan dengan korupsi, kami sangat mendukung dan ini sangat mulia, semoga Polres Boyolali menjadi contoh dan bisa diikuti oleh instansi-instansi lainnya", Ujarnya. Di pengujung acara, aparat Polres Boyolali bersama Forkompinda Kabupaten setempat memusnahkan barang bukti ribuan botol berbagai merk minuman keras (Miras) hasil dalam operasi penyakit

masyarakat (pekat) menjelang Ramadan.

Kabag Operasional Polres Boyolali Kompol I Komang Sudarto, menjelaskan kegiatan pemusnahan miras hasil operasi pekat

menjelang Ramadan sebanyak 2.506 botol berbagai merek. "Barang bukti miras ini, hasil sitaan dari sejumlah tempat hiburan, dan toko-toko penjual minuman keras," katanya.

(Tha)



KR-Mulyawan

Pelaksanaan pemusnahan minuman keras hasil operasi pekat.